

ABSTRACT

**Efforts to Increase Compliance of Internal Officers
Ship Sanitation Inspection at Tanjung Perak Port
(Study at the Class I Port Health Office in Surabaya)**

The arrival of domestic vessels entering the port of Tanjung Perak each year has increased. In 2013 the number of domestic vessels entered was 22,263 ships with the percentage of vessels carrying out inspections amounting to 11.8% and those that did not carry out inspections amounting to 88.18%. 08%, from the target of 100% in Tanjung Perak Port, KKP Class I Surabaya.

This study uses a cross sectional approach. This research was conducted by collecting quantitative data using a questionnaire. The unit of analysis of this study is the Surabaya Class I Port Health Office. This study took a saturated sample that is taking all samples in the Class I KKP Surabaya. The analysis used in this study were: descriptive analysis and contingency coefficient analysis.

The results showed that the compliance of officers had a significant effect on inspection of ship sanitation. More detailed results of this study indicate that the support of fellow colleagues and compliance with officers is closely related to the compliance of officers with a contingency coefficient of 0.514. The higher the support from fellow colleagues, the more obedient the officers conduct inspection of vessel sanitation according to the SOP.

The presence of authority figures is closely related to the compliance of officers with a contingency coefficient of 0.564. This shows that the presence of authority figures is always there, the officers are more obedient in carrying out ship sanitation checks according to the SOP.

Location status, personal responsibility, legitimacy of authority figures, and status of authority figures have a relationship with officer compliance, but are not significant.

The recommendation requires direct or indirect supervision of the head of the ship's sanitation inspector. Supervision can be in the form of reactivating the function of guard officers as an extension of leadership. Whereas indirect supervision can be in the form of policy making (gifts and penalties) for this activity.

Keywords: Compliance, officer, sanitation, ship

ABSTRAK

**Upaya Peningkatan Kepatuhan Petugas dalam
Pemeriksaan Sanitasi Kapal di Pelabuhan Tanjung Perak
(Studi di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya)**

Kedatangan kapal dalam negeri yang masuk di pelabuhan Tanjung Perak tiap tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 jumlah kapal dalam negeri yang masuk berjumlah 22.263 kapal dengan persentase kapal yang melakukan pemeriksaan sebesar 11,8% dan yang tidak melakukan pemeriksaan sebesar 88,18%. Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya kapal dalam negeri yang diperiksa sanitasinya sebesar 11,08%, dari target 100% di Pelabuhan Tanjung Perak KKP Kelas I Surabaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data kuantitatif menggunakan kuesioner. Unit analisis penelitian ini adalah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya. Penelitian ini mengambil sampel jenuh yaitu mengambil seluruh sampel yang ada di KKP Kelas I Surabaya. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis koefisien kontingensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan petugas berpengaruh signifikan terhadap pemeriksaan sanitasi kapal. Lebih rinci hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sesama rekan dengan kepatuhan petugas berhubungan erat terhadap kepatuhan petugas dengan nilai koefisien kontingensi 0,514. Semakin tinggi dukungan sesama rekan, maka semakin patuh petugas melakukan pemeriksaan sanitasi kapal sesuai SOP.

Kehadiran figur otoritas berhubungan erat dengan kepatuhan petugas dengan nilai koefisien kontingensi 0,564. Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran figur otoritas yang selalu ada, maka petugas semakin patuh melakukan pemeriksaan sanitasi kapal sesuai SOP.

Status lokasi, tanggung jawab personal, legitimasi figur otoritas, dan status figur otoritas memiliki hubungan terhadap kepatuhan petugas, namun tidak signifikan.

Rekomendasi tersebut memerlukan pengawasan langsung atau tidak langsung dari pimpinan inspektur sanitasi kapal. Pengawasan bisa dalam bentuk mengaktifkan kembali fungsi petugas jaga sebagai perpanjangan dari kepemimpinan. Sedangkan pengawasan tidak langsung dapat berupa pembuatan kebijakan (hadiah dan hukuman) untuk kegiatan ini.

Kata kunci: Kepatuhan, petugas, sanitasi, kapal